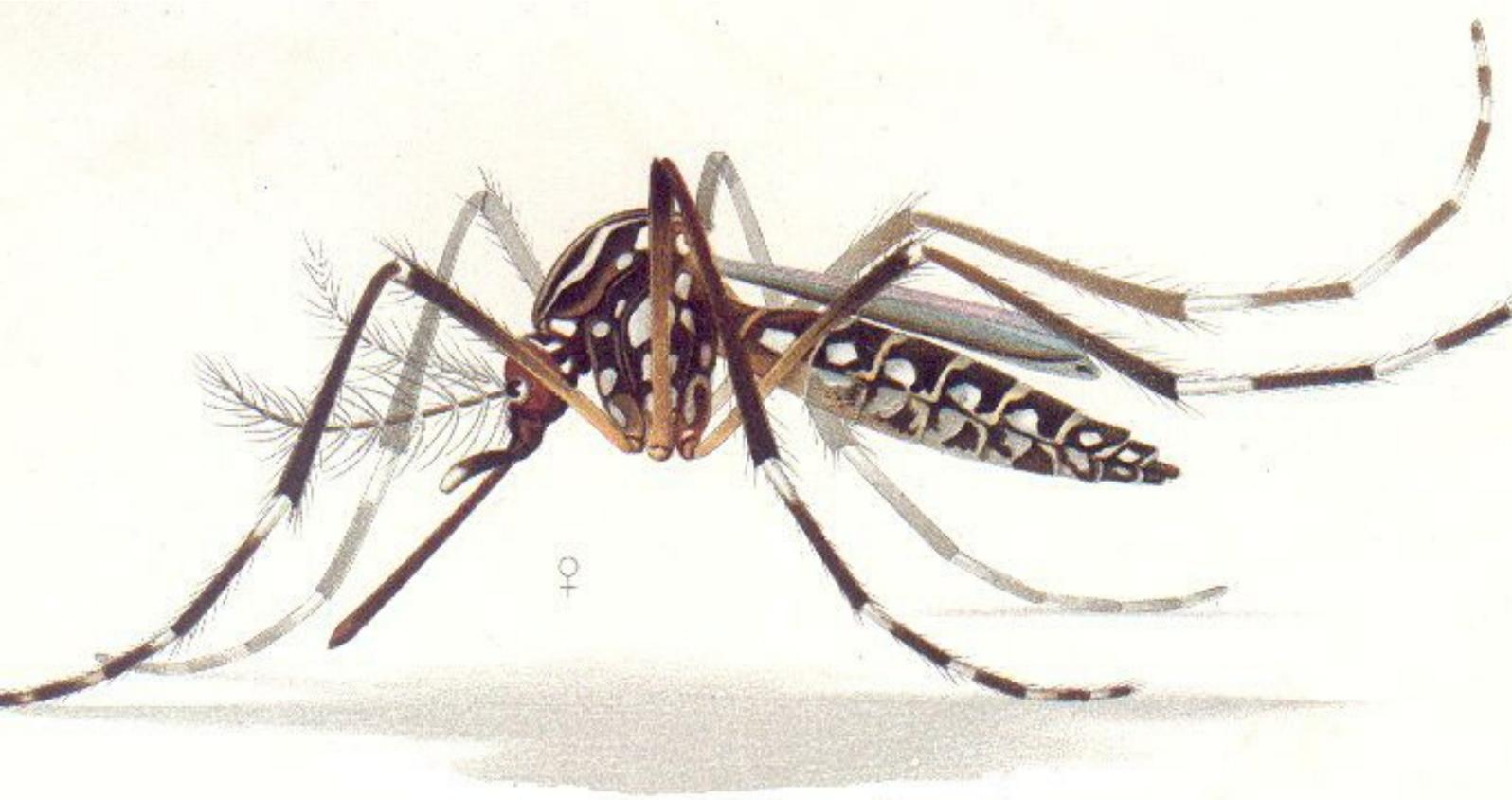


APRIL, 14 2020



Demam Berdarah Dengue

By:
Quality Assurance
PT ATRINDO ASIA GLOBAL

Apa itu Demam Berdarah Dengue (DBD)?



Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dengan nyamuk *Aedes sp.* sebagai vektor utama penyakit tersebut. Virus Dengue termasuk dalam genus *Flavivirus*, famili *Flaviridae*. Penyakit DBD pertama kali ditemukan pada tahun 1968 di Surabaya dengan kasus 58 orang, 24 diantaranya meninggal. Awal tahun 2005, tercatat 28.224 kasus demam berdarah terjadi di seluruh Indonesia, dengan jumlah kematian 348 orang. Kasus ini meningkat hingga awal Oktober 2005, dimana di 33 provinsi kasus ini mencapai 50.196 kasus, dengan 701 diantaranya meninggal dunia. Daerah yang terkena demam berdarah terbesar di Indonesia adalah DKI Jakarta.

Masa inkubasi virus dengue dalam manusia (inkubasi intrinsik) berkisar antara 3 sampai 14 hari sebelum gejala muncul, gejala klinis rata-rata muncul pada hari keempat sampai hari ketujuh. Gejala klinis yang ditunjukkan yaitu demam tinggi secara terus menerus selama 2-7 hari, sianosis (warna kebiruan) di sekitar mulut, bagian ujung jari terasa dingin, munculnya bintik merah pada kulit dan adanya rasa gelisah pada pasien.

Mengenal Nyamuk *Aedes aegypti*

Aedes aegypti merupakan nyamuk yang dapat berperan sebagai vektor berbagai macam penyakit diantaranya Demam Berdarah Dengue (DBD). Walaupun beberapa spesies dari *Aedes sp.* dapat berperan sebagai vektor, tetapi *Aedes aegypti* merupakan vektor utama dalam penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue. Virus Dengue mampu bereplikasi dalam tubuh manusia, hewan lain seperti monyet, simpanse, kelinci, mencit, marmot, tikus, hamster dan nyamuk. Virus bereplikasi dengan baik pada nyamuk *Aedes aegypti*.

Nyamuk ini dikenal juga sebagai *Tiger mosquito* atau *Black White Mosquito* karena tubuhnya mempunyai ciri khas adanya garis-garis dan bercak putih keperakan di bagian sisi tubuh dan bagian kakinya yang berwarna hitam. Mulut nyamuk termasuk tipe menusuk dan mengisap (*rasping – sucking*). Hanya nyamuk betina yang mengisap darah, sedangkan nyamuk jantan mengisap sari-sari tumbuhan. Kebiasaan mengisap darah pada nyamuk *Aedes aegypti* umumnya dilakukan pada siang hari (diurnal) dengan dua puncak gigitan yaitu jam 08:00-09:00 dan jam 16:00-17:00.



Taxonomi

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Kelas : Insekta
Ordo : Diptera
Famili : Cullcidae
Genus : *Aedes*
Spesies : *Aedes aegypti*

Sumber: <https://entomologytoday.org>

Siklus Hidup Nyamuk



Sumber: www.scientificillustrator.com

Aedes aegypti mengalami metamorfosis lengkap atau metamorfosis sempurna (holometabola) yaitu dengan bentuk siklus hidup berupa Telur, Larva (beberapa instar), Pupa dan Dewasa. Telur *Aedes aegypti* tidak mempunyai pelampung dan diletakkan satu persatu di atas permukaan air, dan telur tersebut akan menetas dalam waktu 1 hari, kemudian menjadi larva. Tahap larva berlangsung selama 7 hari. Larva menggantungkan dirinya pada permukaan air untuk mendapatkan oksigen dari udara. Larva menyaring mikroorganisme dan partikel-partikel lainnya dalam air. Larva biasanya melakukan pergantian kulit sebanyak empat kali dan berubah menjadi pupa sesudah tujuh hari. Pupa berbentuk agak pendek, tidak makan tetapi tetap aktif bergerak dalam air terutama bila terganggu. Pupa akan berenang naik turun dari bagian dasar ke permukaan air. Dalam waktu dua atau tiga hari perkembangan pupa sudah sempurna, maka kulit pupa pecah dan nyamuk dewasa muda segera keluar dan terbang.

Sumber:

Candra A. 2010. Demam Berdarah Dengue Epidemiologi, Patogenesis dan Faktor Risiko Penularan. *Jurnal Aspirator*. 2(2): 110-119

Fathi, Keman S, Wahyuni C. 2005. Peran Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Penularan Demam Berdarah Dengue di Kota Mataram. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2(1): 1-10

Hadi Uk, Soviana S, Gunandini Dd. 2012. Aktivitas Nokturnal Vektor Demam Berdarah Dengue di Beberapa Daerah di Indonesia. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 9(1): 1-6

Palgunadi B, Rahayu A. 2011. *Aedes aegypti* sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 2(1): 1-100

Yudhastuti R, Vidiyani A. 2005. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 1(2): 170-181